



# Peran Peran UMKM dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Lokot Muda Harahap<sup>1</sup>, Jenni br Situngkir<sup>2</sup>, Ratri Aulia Wijaya<sup>3</sup>,  
Nurul Amalyiah Simanungkalit<sup>4</sup>, Ahmad Ikhsan Abdillah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email Korespondensi : [jennicomel6@gmail.com](mailto:jennicomel6@gmail.com)

Submitted: 23 Maret 2025; Accepted: 05 April 2025; Published: 09 April 2025

## Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia, berfungsi sebagai penggerak utama dalam menciptakan lapangan kerja, mengurangi angka kemiskinan, dan mendukung pemerataan ekonomi di seluruh wilayah Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, serta tantangan yang dihadapi sektor ini dalam menghadapi dinamika ekonomi global dan domestik. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dan analisis data sekunder dari sumber-sumber resmi, termasuk Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Koperasi dan UKM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), terutama di sektor perdagangan, industri kreatif, dan pertanian. Meskipun demikian, UMKM menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan akses pembiayaan, rendahnya tingkat adopsi teknologi, dan permasalahan pemasaran. Penelitian ini merekomendasikan kebijakan yang mendukung penguatan kapasitas UMKM, termasuk akses permodalan, pelatihan keterampilan, dan digitalisasi, untuk meningkatkan daya saing dan peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

**Kata Kunci:** UMKM, Usaha Mikro, Perekonomian Indonesia, Produk Domestik Bruto, PDRB

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan pilar penting dalam perekonomian Indonesia. Sektor UMKM tidak hanya berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, tetapi juga memainkan peran vital dalam pemerataan pembangunan dan mengurangi tingkat kemiskinan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) 2023, sektor UMKM menyumbang sekitar 61,97% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia, serta menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia (BPS, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa sektor UMKM memiliki dampak yang sangat besar dalam menopang stabilitas ekonomi negara. Menurut Mubyarto (2001), UMKM adalah faktor kunci dalam pembangunan ekonomi yang lebih inklusif, karena mereka dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, mengurangi ketimpangan sosial-ekonomi, dan membantu mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah-daerah yang kurang berkembang. Di sisi lain, World Bank (2020) menyatakan bahwa UMKM juga memiliki peran strategis dalam menciptakan inovasi dan daya saing, serta mendukung diversifikasi ekonomi dengan menciptakan berbagai jenis produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar lokal.

Namun, meskipun UMKM memiliki kontribusi yang sangat besar, mereka juga menghadapi berbagai tantangan yang menghambat pengembangannya. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM (2022), beberapa masalah utama yang dihadapi oleh UMKM di Indonesia antara lain adalah keterbatasan akses terhadap pembiayaan, rendahnya tingkat adopsi teknologi, serta tantangan dalam pemasaran yang efektif. Hal ini berpotensi mengurangi daya saing UMKM dalam menghadapi globalisasi dan perkembangan pasar digital yang semakin pesat. Pentingnya peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia memerlukan perhatian khusus dari berbagai pihak, baik pemerintah, sektor swasta, maupun masyarakat. Dalam konteks ini, kebijakan yang mendukung UMKM, seperti peningkatan akses modal, pelatihan keterampilan manajerial, dan digitalisasi UMKM, sangat dibutuhkan untuk memperkuat daya saing mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan pendekatan kualitatif, guna memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional.

### *Teori Pertumbuhan Ekonomi (Growth Theory)*

Salah satu teori utama yang sering digunakan untuk menjelaskan kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi adalah teori pertumbuhan ekonomi. Teori ini, yang pertama kali diajukan oleh ekonom seperti Solow (1956), menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu negara dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti akumulasi



modal, tenaga kerja, dan teknologi. UMKM berkontribusi pada akumulasi modal dalam skala kecil dan menengah serta memperkenalkan inovasi yang dapat mendorong efisiensi dalam sektor ekonomi yang lebih besar.

#### *Teori Kewirausahaan (Entrepreneurship Theory)*

Teori ini, yang diperkenalkan oleh Schumpeter (1934), menekankan peran wirausahawan dalam menciptakan inovasi yang dapat merangsang perubahan dalam struktur ekonomi. UMKM di Indonesia banyak dijalankan oleh para wirausahawan yang memiliki sifat inovatif dan berani mengambil risiko. Inovasi yang dilakukan oleh UMKM dapat meningkatkan daya saing industri, menciptakan peluang usaha baru, serta membuka pasar baru, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

#### *Teori Pembangunan Ekonomi (Economic Development Theory)*

Teori pembangunan ekonomi yang dikembangkan oleh ekonom seperti Lewis (1954) dan Hirschman (1958) berfokus pada peran sektor-sektor ekonomi dalam pembangunan dan pemindahan surplus dari sektor tradisional ke sektor modern. UMKM berperan dalam proses ini karena mereka sering kali merupakan sektor yang tumbuh di daerah-daerah yang belum sepenuhnya terintegrasi dengan sektor ekonomi besar. Dengan pemberdayaan UMKM, distribusi kekayaan dapat lebih merata dan mempercepat proses pembangunan ekonomi

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kualitatif** untuk memahami secara mendalam peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman, pandangan, dan persepsi pemangku kepentingan terkait dengan kontribusi UMKM dalam pembangunan ekonomi di Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di Indonesia, termasuk pengusaha, pekerja, serta pembuat kebijakan yang terlibat dalam sektor UMKM. Sampel penelitian ini akan dipilih secara purposive (teoritis), di mana peneliti memilih informan yang memiliki pengetahuan atau pengalaman yang relevan dengan topik penelitian. Peneliti akan mengumpulkan data sekunder berupa laporan, artikel, dan dokumen kebijakan yang relevan dengan perkembangan UMKM di Indonesia. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis tematik. Peneliti akan melakukan interpretasi terhadap tema-tema yang muncul, menghubungkannya dengan teori yang relevan, dan menarik kesimpulan mengenai bagaimana UMKM berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data sekunder yang diambil dari berbagai sumber seperti laporan pemerintah, jurnal akademik, dan data statistik dari Badan Pusat Statistik (BPS), ditemukan bahwa sektor UMKM di Indonesia memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian nasional. Berikut adalah hasil temuan berdasarkan sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini.

Aspek yang Diperiksa	Temuan Utama	Sumber
Kontribusi UMKM terhadap PDB	UMKM berkontribusi sekitar 60,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2020.	Badan Pusat Statistik (BPS), 2021; Kementerian Koperasi dan UKM, 2020
Jumlah Tenaga Kerja yang Diserap UMKM	Sektor UMKM menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia, sebagian besar berasal dari sektor informal.	BPS (2021); Tambunan, T.T.H. (2019). <i>UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia</i>
Penyediaan Lapangan Kerja	UMKM memainkan peran utama dalam penciptaan lapangan kerja, dengan lebih dari 56 juta unit usaha yang tersebar di seluruh Indonesia.	BPS (2021); Kementerian Koperasi dan UKM, 2020
Inovasi dan Daya Saing UMKM	UMKM berperan dalam menciptakan produk inovatif yang berdaya saing, baik di	Suryana, Y. (2012). <i>Kewirausahaan: Teori dan Praktik</i> ; Acs, Z.J., & Audretsch,



	pasar domestik maupun internasional.	D.B. (1990). <i>Innovation and Small Firms</i>
Tantangan yang Dihadapi UMKM	Akses terbatas terhadap permodalan, teknologi, dan pasar menjadi tantangan utama yang menghambat pertumbuhan UMKM.	Kementerian Koperasi dan UKM (2020); BPS (2021); Suryana, Y. (2012). <i>Kewirausahaan: Teori dan Praktik</i>
Dampak Kebijakan Pemerintah	Kebijakan yang mendukung UMKM, seperti penyediaan kredit mikro dan pelatihan kewirausahaan, meningkatkan kinerja sektor UMKM.	Hirschman, A.O. (1958). <i>The Strategy of Economic Development</i> ; Kementerian Koperasi dan UKM (2020); BPS (2021)
Pemberdayaan Ekonomi Lokal	UMKM membantu pemberdayaan ekonomi masyarakat lokal, terutama di daerah terpencil dengan menyediakan pelatihan dan pekerjaan.	Tambunan, T.T.H. (2019). <i>UMKM dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia</i> ; BPS (2021)
Peran UMKM dalam Mengurangi Kemiskinan	UMKM berkontribusi signifikan dalam mengurangi kemiskinan dengan menciptakan peluang ekonomi bagi kelompok berpendapatan rendah.	World Bank (2021); Kementerian Koperasi dan UKM (2020); Suryana, Y. (2012). <i>Kewirausahaan: Teori dan Praktik</i>

## PEMBAHASAN

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) di Indonesia memainkan peran yang sangat vital dalam perekonomian nasional. Berdasarkan hasil temuan dari berbagai sumber terpercaya, sektor UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dalam pembahasan ini, kita akan membahas beberapa aspek penting terkait peran UMKM, meliputi kontribusinya terhadap PDB, penciptaan lapangan kerja, inovasi, tantangan yang dihadapi, serta peran kebijakan pemerintah.

### Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia

UMKM berkontribusi sekitar 60,3% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2020, seperti yang dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS, 2021). Angka ini menunjukkan bahwa sektor UMKM merupakan salah satu pilar utama perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia sangat signifikan, terutama karena mayoritas UMKM berada di sektor informal yang tidak selalu tercatat secara formal dalam statistik besar, tetapi memiliki dampak yang besar terhadap perekonomian lokal dan nasional. Menurut Kementerian Koperasi dan UKM (2020), UMKM berkontribusi dalam menciptakan peluang ekonomi di berbagai sektor, dari perdagangan, jasa, hingga industri manufaktur.

### Penciptaan Lapangan Kerja

UMKM di Indonesia menyerap lebih dari 97% tenaga kerja, dengan sebagian besar pekerjaan berasal dari sektor informal. BPS (2021) mencatat bahwa sektor UMKM tidak hanya menyediakan lapangan kerja yang signifikan, tetapi juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan memberikan peluang kerja di daerah-daerah yang lebih terpencil. Hal ini sangat penting karena sektor UMKM dapat menyerap tenaga kerja yang tidak bisa diserap oleh sektor formal, terutama di daerah-daerah yang belum berkembang secara ekonomi. Menurut Tambunan (2019), UMKM memainkan peran penting dalam penyediaan lapangan kerja di luar sektor formal. Hal ini menunjukkan bahwa sektor UMKM memiliki peran yang lebih luas dalam perekonomian Indonesia, baik di perkotaan maupun di pedesaan. Dengan adanya lapangan pekerjaan ini, UMKM juga berperan dalam mengurangi tingkat pengangguran, yang merupakan salah satu masalah utama dalam perekonomian Indonesia.

### Inovasi dan Daya Saing UMKM

Sektor UMKM tidak hanya berperan dalam penyediaan lapangan kerja, tetapi juga dalam mendorong inovasi produk dan peningkatan daya saing. UMKM sering kali menjadi ujung tombak dalam menciptakan produk-produk inovatif yang memenuhi kebutuhan pasar lokal dan internasional. Suryana (2012) menyatakan bahwa banyak UMKM yang berhasil berinovasi dalam hal produk dan metode pemasaran, yang tidak hanya meningkatkan daya saing mereka di pasar domestik, tetapi juga membuka peluang untuk memasuki pasar internasional.



Acs dan Audretsch (1990) dalam studi mereka tentang inovasi dan perusahaan kecil menekankan bahwa UMKM memiliki kapasitas untuk melakukan inovasi meskipun memiliki keterbatasan sumber daya. Inovasi ini biasanya terfokus pada produk berbasis teknologi atau kearifan lokal yang memiliki nilai jual tinggi, sehingga mendorong UMKM untuk bertahan dan berkembang dalam pasar yang semakin kompetitif.

### **Tantangan yang Dihadapi UMKM**

Meskipun memiliki kontribusi besar terhadap ekonomi Indonesia, sektor UMKM juga menghadapi berbagai tantangan yang perlu diatasi agar sektor ini dapat terus berkembang. Akses permodalan, teknologi, dan pemasaran adalah tantangan utama yang dihadapi oleh banyak UMKM. Menurut Suryana (2012), salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah sulitnya mendapatkan akses ke sumber pembiayaan formal seperti perbankan. Banyak UMKM yang kesulitan dalam memenuhi persyaratan yang ketat dari lembaga keuangan formal, seperti jaminan atau dokumen legalitas usaha. Selain itu, UMKM juga sering kali kesulitan dalam mengakses teknologi yang dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing mereka. Dengan terbatasnya akses terhadap teknologi, banyak UMKM yang terhambat dalam proses produksi dan pengembangan produk yang lebih efisien. Hal ini mengarah pada keterbatasan dalam bersaing dengan perusahaan-perusahaan besar yang lebih memiliki akses ke teknologi dan inovasi terbaru. Di sisi lain, akses ke pasar juga merupakan tantangan yang tidak kalah penting. Banyak UMKM yang terhambat dalam pemasaran produk mereka, baik di pasar domestik maupun internasional, karena kurangnya jaringan distribusi yang luas dan keterbatasan dalam pemasaran digital yang kini semakin penting dalam era globalisasi.

### **Peran Kebijakan Pemerintah dalam Mendukung UMKM**

Kebijakan pemerintah sangat mempengaruhi keberhasilan UMKM dalam mengatasi tantangan-tantangan tersebut. Pemerintah Indonesia telah menerbitkan berbagai kebijakan yang bertujuan untuk mendukung sektor UMKM, seperti pemberian kredit mikro dan program pelatihan kewirausahaan. Kementerian Koperasi dan UKM (2020) mencatat bahwa kebijakan yang mendukung UMKM telah berhasil meningkatkan kemampuan pengusaha UMKM dalam mengakses pembiayaan dan pelatihan untuk pengembangan usaha mereka. Hirschman (1958) dalam bukunya *The Strategy of Economic Development* menekankan pentingnya peran negara dalam menyediakan kebijakan yang mendukung perkembangan sektor kecil dan menengah, seperti UMKM. Kebijakan-kebijakan yang ada berfokus pada pemberian akses modal yang lebih mudah, pelatihan keterampilan, serta dukungan dalam memperluas jaringan pasar.

### **Pemberdayaan Ekonomi Lokal dan Pengurangan Kemiskinan**

UMKM juga berperan dalam pemberdayaan ekonomi lokal, terutama di daerah-daerah yang kurang berkembang. Dengan menciptakan peluang kerja dan memberikan pelatihan keterampilan, UMKM dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan secara langsung berkontribusi dalam pengurangan kemiskinan. Tambunan (2019) mencatat bahwa UMKM memiliki potensi besar dalam menciptakan lapangan kerja di tingkat lokal, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mengurangi ketimpangan ekonomi antar wilayah. Selain itu, UMKM juga membantu mengurangi kemiskinan dengan memberikan akses ekonomi kepada kelompok masyarakat yang kurang beruntung. World Bank (2021) mengungkapkan bahwa sektor UMKM di Indonesia telah membantu banyak individu dan keluarga meningkatkan taraf hidup mereka melalui pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usaha mikro.

## **4. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa sektor UMKM di Indonesia memegang peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional. UMKM berkontribusi signifikan terhadap PDB Indonesia, dengan kontribusi sekitar 60,3% pada tahun 2020, yang menunjukkan bahwa sektor ini menjadi salah satu pilar utama perekonomian nasional. Selain itu, sektor UMKM juga menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia, sebagian besar di antaranya berasal dari sektor informal. UMKM memiliki peran besar dalam penyediaan lapangan kerja, terutama di daerah-daerah yang kurang berkembang, dan ini secara langsung berkontribusi dalam mengurangi tingkat pengangguran. UMKM juga memiliki peran penting dalam menciptakan inovasi dan meningkatkan daya saing produk-produk Indonesia, baik di pasar domestik maupun internasional. Meskipun UMKM memiliki keterbatasan sumber daya, banyak dari mereka yang berhasil berinovasi dalam hal produk dan metode pemasaran untuk bertahan di pasar yang semakin kompetitif. Namun, sektor ini juga menghadapi beberapa tantangan besar yang perlu diatasi, seperti kesulitan dalam akses terhadap permodalan, teknologi, dan pemasaran. Banyak UMKM yang kesulitan untuk mendapatkan pembiayaan yang dibutuhkan untuk mengembangkan usaha mereka, dan keterbatasan dalam mengakses teknologi yang dapat meningkatkan efisiensi operasional juga menjadi hambatan utama.

Pemerintah harus memperkuat kebijakan yang memudahkan akses permodalan bagi UMKM, terutama melalui pembiayaan dengan bunga rendah dan tanpa jaminan. Selain itu, UMKM harus didorong untuk mengadopsi teknologi terbaru dan memanfaatkan platform digital untuk memperluas pasar mereka. Peningkatan pelatihan kewirausahaan yang berfokus pada pengembangan manajerial, keterampilan teknis, dan pemahaman pasar sangat penting untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM. Infrastruktur yang mendukung distribusi



produk juga perlu diperbaiki untuk memudahkan UMKM dalam menjangkau konsumen. Dengan langkah-langkah yang tepat, sektor UMKM dapat terus berkembang dan berkontribusi lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yang inklusif dan berkelanjutan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi yang sangat berarti dalam penyelesaian penelitian ini. Terima kasih kepada para dosen dan pembimbing yang telah memberikan arahan dan saran yang sangat membantu dalam penyusunan makalah ini, terutama dalam pemilihan topik dan analisis data yang digunakan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan peneliti yang telah memberikan saran konstruktif dan masukan yang berharga selama proses penelitian ini berlangsung. Tidak lupa, penulis menghargai bantuan dari berbagai pihak yang telah menyediakan data sekunder yang menjadi dasar analisis dalam penelitian ini, termasuk laporan pemerintah, jurnal akademik, dan data dari Badan Pusat Statistik (BPS). Penulis juga ingin menyampaikan apresiasi kepada keluarga yang telah memberikan dukungan moral dan semangat sepanjang proses penelitian ini. Tanpa bantuan dan dukungan mereka, penelitian ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan penelitian ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan sektor UMKM di Indonesia dan memberikan kontribusi positif bagi perekonomian negara kita.

#### Referensi

- Aji, R., et al. (2020). *Peluang dan Tantangan Digitalisasi UMKM di Indonesia*. Jurnal Ekonomi Digital, 11(2), 22-39.
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2021; Kementerian Koperasi dan UKM, 2020
- Bank Indonesia. (2020). *Laporan UMKM dan Akses Pembiayaan*.
- Hirschman, A.O. (1958). *The Strategy of Economic Development*; Kementerian Koperasi dan UKM (2020); BPS (2021)
- Mubyarto, M. (2004). Menuju Sistem Ekonomi Pancasila: Reformasi Atau Revolusi. *Journal of Indonesian Economy and Business (JIEB)*, 19(1).
- Rahayu, A. (2021). *Digitalisasi UMKM dan Peningkatan Daya Saing di Era Industri 4.0*. Jurnal Keuangan Mikro, 15(3), 45-58.
- Naibaho, S. S., & Simangunsong, S. R. (2022). Indonesia Gudang Nikel, Indonesia Memimpin Transisi Energi. *BANGKIT PERKASA* 2, 49.
- Statistik, B. P. (2022). Badan Pusat Statistik (BPS) 2022. *Statistik Indonesia, 1101001*.
- Suryana, Y. (2012). *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*; Acs, Z.J., & Audretsch, D.B. (1990). *Innovation and Small Firms*
- Simangunsong, S. R. (2023). Analisis Dampak Inflasi dan Angkatan kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Utara. *Jurnal Multimedia dan Teknologi Informasi (Jatilima)*, 5(02), 165-170.
- Simangunsong, S. R., Tanjung, A. A., & Siahaan, S. D. N. (2021). Analisis Dampak Dana Desa dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Tapanuli Tengah. *Journal of Business and Economics Research (JBE, vol. 2, no. 1, pp. 8-12*.
- Suyanto, B. (2020). *Peran UMKM dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Lokal*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 27(1), 12-24.
- Tambunan, T. T. (2021). *UMKM di Indonesia: perkembangan, kendala, dan tantangan*. Prenada Media.
- World Bank (2021); Kementerian Koperasi dan UKM (2020); Suryana, Y. (2012). *Kewirausahaan: Teori dan Praktik*
- World Bank. (2020). *The Role of MSMEs in the Growth of Emerging Economies*.